

## ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA

**Wan Rolinda**

Universitas Riau

Email: [wan.rolinda3664@student.unri.ac.id](mailto:wan.rolinda3664@student.unri.ac.id)

**Yulia Engelina Napitupulu**

Universitas Riau

Email: [yulia.engelina3643@student.unri.ac.id](mailto:yulia.engelina3643@student.unri.ac.id)

**Yulinda Agita Putri**

Universitas Riau

Email: [yulinda.agita3656@student.unri.ac.id](mailto:yulinda.agita3656@student.unri.ac.id)

**Jesi Alexander Alim**

Universitas Riau

***Abstract.** This study presents the results of the analysis of students' learning motivation towards learning Mathematics. The purpose of this study was to determine the learning motivation level of fourth grade students at SDN 024 Tarai Bangun towards learning Mathematics. The research method used is descriptive quantitative. The data collection technique uses a questionnaire with a total of 15 statements. The research sample was class IV.E students, totaling 28 students consisting of 12 female students and 16 male students. The results of the analysis show that an average of students' motivation to learn mathematics is 52.571. A median of 52 means that 50% of the sample has a learning motivation of 52 and above and 50% of the sample has a motivation of 52 and below. The learning motivation that appears most often is 54, the standard deviation is 4.2464 and the variance is 18.032 indicating the level of data diversity. The highest learning motivation is 60 and the lowest motivation is 41.*

***Keywords:** Analysis, Learning Motivation, Mathematics.*

**Abstrak.** Penelitian ini menyajikan hasil analisis motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran Matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa kelas IV SDN 024 Tarai Bangun terhadap pembelajaran Matematika. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan jumlah 15 pernyataan. Sampel penelitian yaitu siswa kelas IV.E yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Hasil analisis menunjukkan bahwa diperoleh rata-rata motivasi belajar matematika siswa sebesar 52,571. Median sebesar 52 mengandung arti bahwa 50% sampel memiliki motivasi belajar 52 ke atas dan 50% sampel memiliki motivasi belajar 52 ke bawah. Motivasi belajar yang paling sering muncul adalah 54 standar deviasi adalah 4,2464 dan varians adalah 18,032 menunjukkan tingkat keragaman data. Motivasi belajar tertinggi sebesar 60 dan motivasi terendah sebesar 41.

**Kata kunci:** Analisis, Motivasi Belajar, Matematika.

## PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai hal yang sangat penting pada pengembangan potensi diri peserta didik, baik sebagai penunjang dalam menaikkan kecerdasan, keterampilan, keagamaan bahkan pada pengendalian diri. Hal tadi sejalan dengan isi pada UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan bersiklus untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, rakyat, bangsa serta negara.

Untuk menunjang terwujudnya pendidikan seperti yang sudah dijelaskan pada UU RI No. 20 Tahun 2003, maka perlu memperhatikan aspek-aspek pendukung pendidikan seperti motivasi belajar (Jahja, 2011) dalam (Budiyani et al., 2021). Motivasi merupakan suatu syarat psikologis yang menjadi pendorong seseorang dalam melakukan sesuatu hal (Istiqomah, 2009) dalam (Budiyani et al., 2021). Motivasi cenderung menjadi bantuan atau dukungan dalam mempertinggi atau membangkitkan lagi semangat saat melakukan aktivitas. Seseorang yang mulai kehilangan semangat baik pada saat belajar atau melakukan kegiatan, akan kembali menemukan semangatnya ketika telah menemukan motivasinya. Menurut Istiqomah, motivasi dapat menjadi penyebab timbulnya perubahan tenaga pada diri tiap individu, hal tersebut akan berpengaruh secara eksklusif dengan emosi, kejiwaan, serta perasaan individu dalam bertindak atau melakukan suatu aktivitas buat mencapai suatu tujuan atau impian.

Dari beberapa argumen tentang pengertian dari motivasi tersebut kita mengetahui bahwa motivasi merupakan salah satu aspek penting pada proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan motivasi dapat memberikan dampak positif pada siswa di waktu proses belajar, yaitu dengan timbul rasa semangat. Supaya tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diinginkan, maka pemberian motivasi secara maksimal atau menggunakan beragam cara merupakan salah satu solusinya. Karena pada waktu motivasi belajar yang peserta didik miliki kuat, semangat serta tenaga peserta didik akan ikut meluap atau banyak, hal tersebut akan berpengaruh kepada keberlangsungan pembelajaran. Motivasi belajar sangat penting baik bagi guru maupun bagi peserta didik. Pentingnya motivasi belajar bagi peserta didik artinya sebagai berikut: (1) untuk menyadarkan kedudukan belajar di awal belajar, saat proses, dan hasil akhir, (2) tentang

kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan menggunakan sahabat yang lain, (3) untuk mengarahkan aktivitas belajar, (4) untuk besarkan semangat belajar dan (5) untuk menyadarkan akan adanya perjalanan belajar serta kemudian bekerja (di sela-sela jam istirahat serta bermain) yang saling berkaitan (Dimiyati 2002: 85) dalam (Budiyani et al., 2021).

Di lingkungan sekolah, sumber motivasi terbesar seorang siswa adalah teman dekat atau sahabat dan guru. Guru adalah salah satu sumber motivasi yang sangat berpengaruh bagi siswa saat di lingkungan sekolah. Terlebih pada saat pembelajaran matematika, karena masih banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan mematikan. Anggapan tersebut membuat siswa menjadi kurang suka pada mata pelajaran matematika. Karena keberagaman serta keabstrakannya beberapa peserta didik memandang bahwa matematika cukup sukar untuk dipahami, hal itu akan mengakibatkan perkembangan belajar matematika peserta didik serta penurunan motivasi belajar peserta didik. Ketika motivasi belajar menurun atau menjadi rendah maka akan berpengaruh ke dalam hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan analisis tingkat motivasi belajar siswa kelas IV di SDN 024 Tarai bangun. Apakah motivasi belajar siswa memiliki hasil yang tinggi atau hasil yang rendah berdasarkan respon angket yang diberikan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Motivasi Belajar**

Pada dasarnya motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang supaya terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Clayton Alderfer dalam (Motivasi et al., 2021) motivasi belajar artinya kesamaan peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar yang didorong oleh cerita untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Sedangkan menurut Jex pada Heriyati (2017) dalam (Motivasi et al., 2021) motivasi seperti gravitasi yang tak bisa ditinjau secara visual atau dirasakan namun hanya bisa ditinjau pengaruh yang dihasilkan olehnya Motivasi adalah suatu keadaan psikologis yang mendorong seseorang untuk menghadirkan perasaan suka serta kemauan kuat dalam melakukan tindakan untuk mencapai tujuan. Motivasi akan menghadirkan suatu kondisi dimana energi pada diri seseorang akan meningkat serta

potensi diri bisa digunakan secara maksimal. Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa (Arianti, 2018) dalam (Murtiyasa & Amini, 2021).

Sedangkan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik secara keseluruhan menjadi hasil pengalaman pada interaksi menggunakan lingkungannya. Motivasi belajar menurut Sani dalam Djuarsa, dkk (2017: 24) dalam (Guru et al., 2020), motivasi belajar adalah segala sesuatu yang bisa memotivasi siswa atau individu untuk belajar. Motivasi belajar merupakan tren peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar yang didorong oleh cerita untuk mencapai prestasi atau yang akan terjadi sebaik mungkin (Hamdu & Agustin, 2011: 91) dalam (Guru et al., 2020). Sesuai deskripsi diatas, maka dapat diartikan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan batin dan eksternal pada diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Menurut (Djamarah, 2002) dalam (Putu Parastuti Lestari et al., 2022) kebiasaan belajar yang efektif adalah belajar dengan teratur, disiplin dan bersemangat, penuh konsentrasi, pengaturan waktu yang baik serta istirahat dan tidur yang cukup.

### **Pembelajaran Matematika**

Matematika merupakan suatu ilmu yang berhubungan atau menelaah bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak dan korelasi-hubungan di antara hal-hal itu. Untuk bisa memahami struktur-struktur serta hubungan-hubungan, tentu saja diperlukan pemahaman tentang konsep-konsep yang terdapat pada Matematika (Hudoyo, 2003: 123) dalam (Guru et al., 2020). Matematika mengkaji perihal keteraturan, tentang struktur yang terorganisasikan, konsep-konsep secara bertingkat, berstruktur dan sistematis. Mulai dari konsep yang paling sederhana hingga konsep paling kompleks. Pada Matematika objek dasar yang dipelajari merupakan abstrak, sehingga dianggap objek mental, objek itu ialah objek pikiran. Konsep adalah suatu ide abstrak yang digunakan untuk mengklasifikasikan sekumpulan objek. Misalnya, segitiga adalah nama suatu konsep abstrak. dalam Matematika ada suatu konsep yang penting yaitu “fungsi”, “variabel”, serta “konstanta”.

Konsep berhubungan erat dengan definisi. Definisi merupakan ungkapan suatu konsep, dengan adanya definisi orang dapat menghasilkan gambar atau lambang asal konsep yang dimaksud. Prinsip, ialah objek Matematika yang kompleks. Prinsip terdiri dari beberapa konsep yang dihubungkan oleh suatu relasi atau operasi. Dengan istilah lain, prinsip ialah hubungan antara berbagai objek dasar Matematika. Prinsip bisa berupa

aksioma, teorema serta sifat. Operasi, artinya pengerjaan hitung, pengerjaan aljabar, serta pengerjaan Matematika lainnya. Seperti penjumlahan, perkalian, campuran dan irisan. Pada Matematika dikenal macam-macam operasi yaitu operasi uner, biner, dan terner tergantung dari banyaknya elemen yg dioperasikan. Penjumlahan adalah operasi biner karena elemen yg dioperasikan ada 2, namun tambahan sapta adalah operasi uner karena elemen yg dioperasikan hanya satu.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran matematika. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode ini merupakan metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 024 Tarai Bangun dengan sampel penelitian yaitu siswa kelas IV E yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 12 orang perempuan dan 16 orang laki-laki dan 1 orang pendidik pengajar matematika di kelas IV. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Pengumpulan data menggunakan angket kemudian diberikan kepada 28 orang siswa kelas IV dalam pembelajaran matematika. Analisis data dilakukan dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari angket.

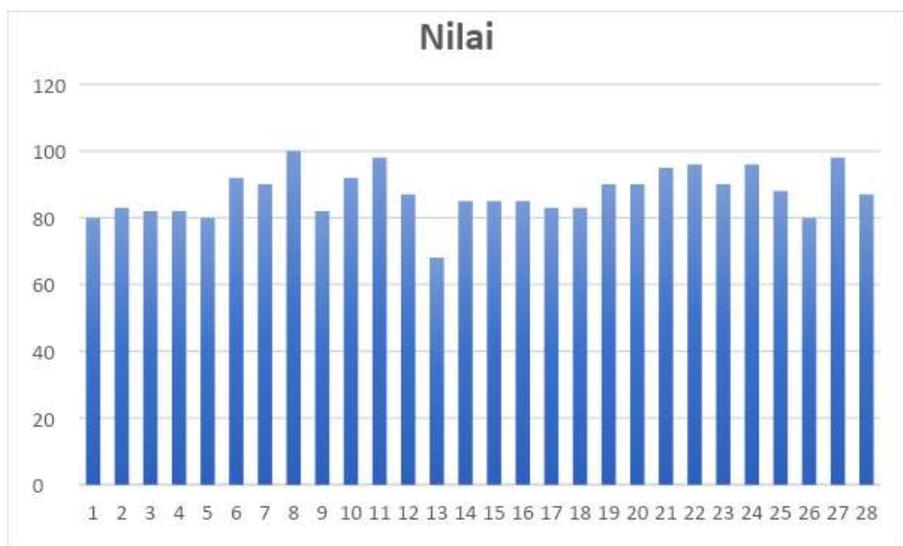
### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini berupa data yang dideskriptifkan untuk mengetahui gambaran tentang motivasi belajar matematika siswa di SDN 024 Tarai Bangun. Responden berjumlah 28 siswa, dengan rincian 12 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Motivasi belajar matematika siswa di SDN 024 Tarai Bangun ini diukur dengan instrumen berupa angket dengan 15 butir pernyataan. Penilaian pada angket ini menggunakan skor 1 sampai 4. Pengkategorian disusun dengan lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Dalam pengisian angket tersebut, diperoleh bahwa tingkat motivasi belajar siswa sangat tinggi, terlihat pada nilai yang diperoleh mencapai 81 ke atas. Hanya 4 siswa yang memperoleh nilai dibawah 81. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1, diagram dan grafik berikut.

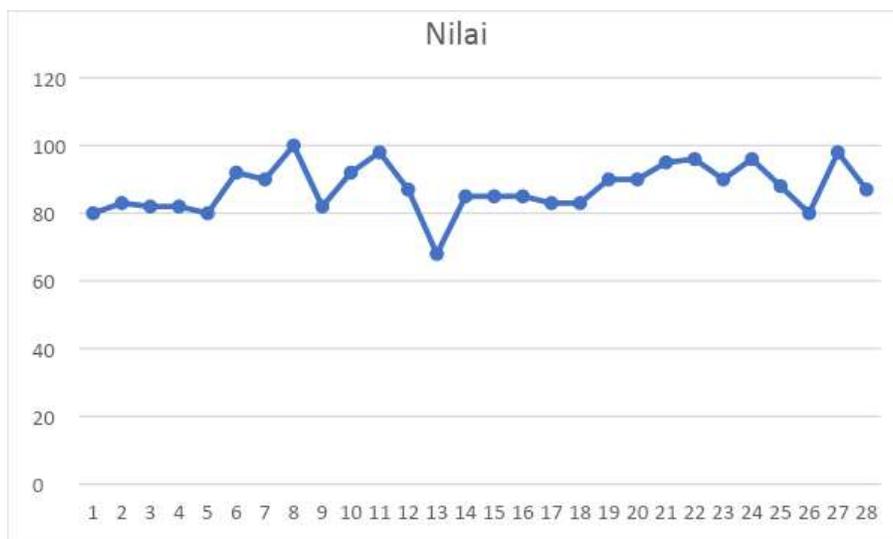
No.	Nama	Skor	Nilai	Kategori
1	Kemal Alfarizi	48	80	Tinggi
2	M. Abdullah	50	83	Sangat Tinggi
3	Maulana Ibrahim	49	82	Sangat Tinggi
4	M. Alfah Rizi Sopiano	52	82	Sangat Tinggi
5	Rafasyah	48	80	Tinggi
6	Aisyah Eliani	55	92	Sangat Tinggi
7	Nabila Meilani Putri	54	90	Sangat Tinggi
8	Darrell Dwi Ellviano	60	100	Sangat Tinggi
9	M. Fadillah Zikri	49	82	Sangat Tinggi
10	Ilham Rizki Saputra	55	92	Sangat Tinggi
11	Wahyu Ramadhan	59	98	Sangat Tinggi
12	Zahwa Aqila Putri	52	87	Sangat Tinggi
13	Naufal Ridwan	41	68	Tinggi
14	Raffi Febriwirandu	51	85	Sangat Tinggi
15	Reza Aditya Ramadhan	51	85	Sangat Tinggi
16	Syafa Syaquilla	51	85	Sangat Tinggi
17	Fahreza	50	83	Sangat Tinggi
18	Riri Azari	50	83	Sangat Tinggi
19	Puti Sonia Sufi	54	90	Sangat Tinggi
20	Rahma Aulia Rahmadani	54	90	Sangat Tinggi
21	Revie Valentine	57	95	Sangat Tinggi
22	Rizqullah Zuhairli	58	96	Sangat Tinggi
23	Sabil Agus Saputra	54	90	Sangat Tinggi
24	Annisa Rani	58	96	Sangat Tinggi

25	Nikeisha Ivana Dzaki	53	88	Sangat Tinggi
26	Alya Rahma Putri	48	80	Tinggi
27	Fawwas Arkana Adrian	59	98	Sangat Tinggi
28	Zikra Aditiya Romadan	52	87	Sangat Tinggi

**Tabel 4.1 Hasil Motivasi Belajar Siswa SD Kelas IV terhadap Pembelajaran Matematika di SDN 024 Tarai Bangun**



**Diagram Hasil Motivasi Belajar Siswa SD Kelas IV terhadap Pembelajaran Matematika di SDN 024 Tarai Bangun**



**Grafik Hasil Motivasi Belajar Siswa SD Kelas IV terhadap Pembelajaran Matematika di SDN 024 Tarai Bangun**

Adapun data hasil motivasi belajar matematika diperoleh dengan indikator sebagai berikut: 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4) Adanya penghargaan belajar 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Hasil analisis setiap indikator nya dapat terlihat pada tabel 4.2 berikut.

No.	Indikator	Skor	Persentase	Kategori
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	413	92%	Sangat Baik
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	295	88%	Sangat Baik
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	210	94%	Sangat Baik
4.	Adanya penghargaan belajar	288	86%	Sangat Baik
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	89	79%	Baik
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	177	79%	Baik

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Masing-Masing Indikator Motivasi Belajar Siswa SD Kelas IV di SDN 024 Tarai Bangun**

Dari persentase yang diperoleh di setiap indikator, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN 024 Tarai Bangun memiliki hasrat dan keinginan berhasil yang tinggi dalam memahami dan menyelesaikan tugas matematika. Hal ini terlihat pada jumlah persentase yang mencapai 92%. Kemudian adanya dorongan dan kebutuhan belajar, menunjukkan bahwa siswa tidak malu bertanya jika ada yang kurang dipahaminya saat pembelajaran matematika serta tertarik untuk menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan guru. Hal ini juga terlihat pada jumlah persentase yang mencapai 88%. Adanya harapan dan cita-cita masa depan serta adanya penghargaan belajar mendapatkan kategori sangat baik, dimana persentasenya mencapai 94% dan 86%. Kemudian adanya kegiatan yang menarik dalam belajar serta adanya lingkungan belajar yang kondusif mendapatkan kategori baik, dimana persentase yang diperoleh ialah 79%.

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Mean	52,571
Median	52
Modus	54
Standar Deviasi	4,2464
Varians	18,032
Maksimum	60
Minimum	41

**Tabel 4.3 Statistik Motivasi Belajar Matematika Siswa di SDN 024 Tarai Bangun**

Dari tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian analisis motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika memperoleh rata-rata sebesar 52,571. Median sebesar 52 yang mengandung arti bahwa 50% sampel memiliki motivasi belajar 52 ke atas dan 50% sampel memiliki motivasi belajar 52 ke bawah. Motivasi belajar yang paling sering muncul adalah 54 dengan standar deviasi adalah 4,2464 dan varians adalah 18,032 yang menunjukkan tingkat keragaman data. Motivasi belajar tertinggi sebesar 60 dan motivasi terendah sebesar 41.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas VI.E SDN 024 Tarai Bangun sangat tinggi, terlihat pada nilai yang diperoleh mencapai 81 ke atas. Hanya 4 siswa yang memperoleh nilai dibawah 81. Siswa juga memiliki hasrat dan keinginan berhasil yang tinggi dalam memahami dan menyelesaikan tugas matematika. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa tidak malu bertanya jika ada yang kurang dipahaminya saat pembelajaran matematika. Siswa juga tertarik untuk menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan guru. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa mendapatkan hasil kategori sangat baik dalam indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan serta adanya penghargaan belajar. Siswa juga memperoleh kategori baik pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif.

## DAFTAR REFERENSI

- Budiyani, A., Marlina, R., Eka Lestari Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang, K., Hs Ronggo Waluyo, J., Telukjambe Timur, K., & Karawang, K. (2021). *Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika* (Vol. 8, Issue 2).
- Guru, H. E., Al, S., Pelemkerep, H., & Jepara, K. (2020). *Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas 5 SDIT Al Husna Pelemkerep Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara*.
- Motivasi, A., Matematika, B., Di, S., Sd, U., Se-Desa, N., Kecamatan, M., Kabupaten, C., Lukman, P., Mukhlisa, N., Mahmud, S., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Di Upt Sd Negeri Se-Desa Mangki kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 20. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend>
- Murtiyasa, B., & Amini, A. D. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa SMP Dalam Pembelajaran Matematika Di Era Covid-19. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1554. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3711>
- Putu Parastuti Lestari, N., Made Ardana, I., & Putu Pasek Suryawan, I. (2022). *Analisis Motivasi Belajar Matematika Beserta Alternatif Solusinya pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Denpasar di Masa Pandemi* (Vol. 16, Issue 1).